



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Mahasiswa Australia Belajar Pengelolaan Sampah di Cokrokusuman



Puluhan mahasiswa asal Australia saat mengikuti Sekolah Sungai Code, Kamis (17/7).

Sebanyak 60 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Australia mengikuti kegiatan Sekolah Sungai Code, Kamis (17/7). Mereka belajar soal lingkungan khususnya dalam hal pengelolaan sampah. Dalam kegiatan ini, puluhan mahasiswa tersebut diajak mengunjungi kampung Romo Mangun Kotabaru dan Kebun Sayur Teras Hijau Gondolayu Lor. Setelah itu mereka mengunjungi Bank Sampah Bumi Lestari yang berlokasi di RW10, Cokrokusuman, Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis.

Di Cokrokusuman, pengurus Bank Sampah Bumi Lestari menceritakan awal mula

berdirinya bank sampah tersebut hingga berbagai aktivitasnya yang masih terus berjalan hingga sekarang. Pengelola Sekolah 'Sungai Code, Harris Syarif Usman, mengatakan bank sampah tersebut tidak sebatas mengelola sampah anorganik saja.

"Dalam kegiatannya Bank Sampah Bumi Lestari tidak hanya menerima sampah anorganik berupa kertas, kardus maupun plastik. Untuk yang organik juga diolah menjadi kompos berupa pupuk cair dan pupuk biasa untuk keperluan pemupukan tanaman warga," ujarnya, Sabtu (19/7).

Bank sampah ini juga membuat kompos dari metode lobang sisa dapur (losida) dan ember tumpuk yang hasilnya bisa berupa air lindi dan pupuk padat. Ada juga pengelolaan sampah organik sisa dapur dengan metode budi daya magot.

"Para mahasiswa juga diperlihatkan proses pembuatan beberapa produk daur ulang seperti ecobrik dan juga pembuatan sabun dan lilin dari minyak jelantah serta berbagai souvenir berupa keset, taplak dan tikar yang dibuat dari sampah plastik," katanya.

Mahasiswa asal Australia

tersebut sangat tertarik pada pengelolaan sampah di Bank Sampah Bumi Lestari. Salah satu mahasiswa, Olivia, begitu takjub dengan aktivitas para pengurus dalam pengelolaan bank sampah. "Pengelolaan sampah semacam ini di negara saya tidak ada, sehingga kami ingin membagikan ilmunya ketika pulang ke Australia," ujarnya dalam bahasa Inggris.

Selain pengelolaan sampah, para peserta juga diajak melihat dari dekat Kelompok Pemakai Air (Pokmair) di Jetisharjo, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal dan ruang terbuka hijau Taman Robin di Jetis Pasiraman. (Lugas Subarkah/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005